

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

**AWALUDDIN
NIM :1560302267**



**PROGRAM STUDI STRATA I MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

AWALUDDIN
NIM :1560302267

Kepada

**PROGRAM STUDI STRATA I MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun dan diajukan oleh

AWALUDDIN
1560302267

Telah diperiksa dan setuju untuk di seminarkan

Pembimbing I



Dr. Maat Pono, SE, M.si

Pembimbing II



Dr. Ir. Samsu G, MM

Maros, Februari 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIP/NIDN : 0931125807

Scanned by TapScanner

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.
GUDANG GARAM TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

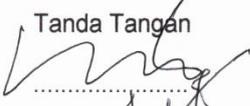
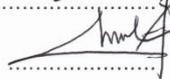
disusun oleh:

AWALUDDIN

1560302267

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 20 Februari 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Samsu, G, M.M.	Ketua	
Nurlaela, S.E.,M.M.	Anggota	
Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal S.E.,M.M.	Anggota
Ibriati Kartika Alimuddin, S.E.,M.M.	Anggota

Maros, 14 November 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb

Penulis sangat gembira serta syukur atas kehadiran Ilahi dengan ucapan alhamdulillah wassyukurillah karena penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT.Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Muslim Maros.

Perjalanan panjang yang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan tugas akhir (skripsi) ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah dan dukungan kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, menyemangati serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Dr.H.M. Ikram Idrus, SE,.MS. Selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, S.E.,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

4. Bapak Dr. Maat Pono. S.E.,M.Si., selaku pembimbing I yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Samsu G, MM. , selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurlaela ,S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan Pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku Bapak dan Ibu dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Seluruh teman-teman seangkatan khususnya sahabat-sahabat Astor Squad yang tiada henti-hentinya memberi semangat dan mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki dan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.

Maros, 1 Januari 2020
Penulis

(AWALUDDIN)

ABSTRAK

AWALUDDIN.2020. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dibimbing oleh Maat Pono dan Samsu G).*

Penelitian ini bertujuan mengetahui signifikansi Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT.Gudang Garam Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas , uji regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t (uji parsial) menggunakan SPSS versi 24. Melalui perhitungan ini akan menunjukkan pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih.

Hasil penelitian uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan dari 0,05 berarti penelitian ini berdistribusi normal dan diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $Y = -44644088.831 + 0,663 X$ berarti apabila biaya produksi (X) naik sebesar satu, maka Laba Bersih (Y) maka akan meningkat sebesar 0,663 dan koefisien korelasi sebesar -0,282 berada di rentan nilai presentasi sebesar 0,20 – 0,339 yang menunjukkan bahwa biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) yaitu sangat rendah dan koefisien determinasi di peroleh hasil R Square = 0,079 atau 7,9%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa 7,9% Biaya produksi memepengaruhi laba bersih sisanya sebesar 92,1% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Kemudian pengujian hipotesis (uji t) adalah t_{hitung} sebesar 0,058 dan t_{table} sebesar 3,182 jadi hipotesis yang digunakan H_a diterima.

Kata Kunci : Biaya Produksi dan Laba Bersih.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaluddin
Nim : 1560302267
Jurusan/Program Studi : Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang Berjudul:

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dari sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU.No.20 Tahun 2003, pasal ayat 2 dan pasal 70)

Maros, 1 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



AWALUDDIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Biaya	7
B. Produksi	11
C. Laba	15
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pikir	22
F. Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
B. Jenis Dan Data.....	23
C. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Analisis Data.....	25
F. Defenisi Opersional Variabel	28
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	

A. Sejarah PT.Gudang Garam Tbk	29
B. Visi dan Misi.....	35
C. Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk	35
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Biaya Produksi	37
2. Laba Bersih.....	38
3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)	39
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	40
5. Koefisien Korelasi	42
6. Koefisien Determinasi	43
7. Uji t.....	43
B. Pembahasan.....	44
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	46
B. SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan keuangan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi	27
Tabel 5.1 Data Biaya Produksi	37
Tabel 5.2 Data Laba Bersih.....	38
Tabel 5.3 Uji Normalitas	39
Tabel 5.4 Regresi Linear Sederhana.....	40
Tabel 5.5 Koefisien Korelasi.....	42
Tabel 5.6 Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 5.7 Uji Hipotesis (Uji t)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka pikir.....	22
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modern ini perkembangan perusahaan semakin meluas baik perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, barang atau jasa. Meluasnya unit usaha dalam perusahaan mengakibatkan manajer atau pemilik perusahaan membutuhkan orang-orang yang mampu bekerja sama serta diberi tanggung jawab untuk mencapai keberhasilan atau kelancaran usaha di dalam perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar tentunya memiliki keinginan untuk berhasil dan sukses dalam mengembangkan usahanya. Dapat dilihat dari usaha perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Usaha perkembangan dan perluasan yang dilakukan oleh perusahaan harus didukung oleh sarana yang memadai agar semua usaha untuk mengembangkan perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan.

Hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan ketika bersungguh-sungguh dalam mengembangkan usahanya, perlu memperhatikan bagaimana struktur manajemen produksinya. Karena dari departemen ini, perkembangan dan perluasan sebuah perusahaan dapat dicapai dan merealisasikan tujuannya. Karena manajemen membutuhkan data-data yang relevan dan akurat yang dapat dipercaya dan objektif mengenai informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi perusahaan.

Pengaruh biaya produksi merupakan hal terpenting yang harus di ketahui oleh manajemen dalam proses perkembangan usaha sebagai alat bantu dalam mengawasi biaya dalam peningkatan laba bersih perusahaan. Biaya produksi dijadikan pedoman terhadap nilai laba bersih perusahaan diharapkan agar biaya yang dikeluarkan sebanding dengan hasil yang di peroleh perusahaan.

Sebelum menetapkan harga jual suatu produk, perusahaan harus mengetahui besar kecilnya biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk, ini dikeluarkan untuk mengetahui harga minimal dari produk. Dalam setiap proses produksi barang dan jasa selalu melibatkan unsur-unsur biaya yang berbeda-beda yang menggunakannya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Memasuki lingkungan bisnis yang kompetitif, manajemen yang merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem manajemen yang sesuai dengan tuntutan lingkungan usahanya, karena dengan menggunakan sistem manajemen yang sesuai dengan tuntutan lingkungan usaha maka perusahaan akan mampu bersaing dan berkembang dengan baik. Pengelolaan biaya produksi yang baik merupakan salah satu unsur penting dalam perusahaan guna memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai produksi atau mengembangkan usahanya. Untuk memenuhi dana tersebut, tentunya perusahaan memperoleh sumber dari dalam perusahaan dan sumber dana dari luar perusahaan. Dana yang berasal

dari dalam perusahaan biasanya terbatas, sehingga tidak cukup untuk menutupi kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan berupaya memperoleh tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan dengan meminjam kepada kreditur atau melalui pemodal dalam bentuk hutang. Oleh karena itu, suatu perusahaan sangat perlu mengetahui laba bersih dari biaya produksi yang di gunakan.

PT Gudang Garam, Tbk adalah salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia yang mempunyai pangsa pasar paling besar. Menghasilkan lebih dari 70 miliar batang rokok pada tahun 2001 dan di kenal sebagai produsen rokok kretek berkualitas tinggi. PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan terbesar dalam industri rokok kretek di Indonesia. PT Gudang Garam telah mencatatkan sebagian sahamnya pada bursa saham.

Sedangkan fakta lain yang bisa mempengaruhi laba bersih pada PT. Gudang Garam Tbk adalah biaya produksi, sesuai data pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1 Biaya Produksi dan Laba Bersih Pada PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2013 – 2017

Tahun	Biaya Produksi (Rp Miliar)	Laba Bersih (Rp Miliar)
2014	17.242.870	5.432.667
2015	17.147.672	6.452.834
2016	17.290.294	6.672.682
2017	16.901.469	7.755.347
2018	18.021.517	7.793.068

Sumber laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa biaya produksi yang di hasilkan perusahaan pertahunnya mulai dari tahun 2014 sebesar Rp. 17, 242, 165 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp.17,147,672 dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp.17,290,294 dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017

sebesar Rp.16,901,469 dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.18,021,517.

Sedangkan laba bersih yang di hasilkan oleh perusahaan dari tahun 2014 sebesar Rp 5,432,667 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6,452,834 dan mengalami lagi peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp.6,672,682 dan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 7, 755, 347 dan kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7, 793, 068.

Dari data yang di ambil dari laporan keuangan pada PT Gudang Garam Tbk biaya produksi yang di hasilkan mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Untuk mengetahui keefektivasan pada pertumbuhan biaya produksi dan laba bersih pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul penelitian yaitu **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu “apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu menambah referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan, serta mengembangkan konsep biaya produksi dalam mempengaruhi laba bersih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan sebagai dasar peningkatan laba perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru yang belum di dapatkan sebelumnya khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Bagi Universitas

Dari penelitian ini hasilnya dapat menambah koleksi perpustakaan dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya adalah suatu pengorbanan atau juga pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau juga peorangan yang bertujuan ialah untuk dapat memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan itu (Raharjaputra, 2009).

Pengertian biaya dikemukakan oleh Prawironegoro dan Purwanti (2009:19), bahwa biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Biaya dan beban merupakan pengorbanan, namun tujuannya berbeda. Oleh karena itu, perlu diketahui perbedaan dari pengertian biaya dan beban.

Pengertian biaya menurut Supriyono (2011:14), biaya dalam arti cost (harga pokok) adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi).

Menurut Mulyadi (2010:8), pengertian luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

2. Jenis – jenis Biaya

(Supriyono, 2011) Dengan berdasarkan tujuan pengambilan suatu keputusan manajemen, biaya dapat dikelompokkan ialah ke dalam :

Menurut Mulyadi (2009) biaya digolongkan sebagai berikut :

1. Biaya Relevan (*relevant cost*)

Biaya relevan adalah suatu biaya yang terjadi ketika suatu alternatif tindakan tertentu, namun tidak terjadi pada alternatif tindakan yang lain. Biaya relevan akan mempengaruhi suatu pengambilan keputusan, oleh sebab itu biaya relevan tersebut harus dipertimbangkan dalam pembuatan suatu keputusan.

2. Biaya Tidak Relevan (*irrelevant cost*)

Biaya tidak relevan adalah suatu biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang ada itu. Irrelevant cost tersebut tidak akan mempengaruhi pengambilan suatu keputusan dan juga akan tetap sama jumlahnya walau tanpa memperhatikan alternative yang dipilih itu. Oleh sebab itu biaya tidak relevan tersebut tidak harus dipertimbangkan didalam pembuatan suatu keputusan.

Menurut Mulyadi (2009) biaya digolongkan sebagai berikut :

1. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan, biaya dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu :

- a. Biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan pokok produksi atau kegiatan pengolahan biaya bahan baku menjadi barang jadi.
- b. Biaya pemasaran adalah biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk , contohnya biaya iklan , biaya promosi , biaya sampel , dan lain lain.
- c. Biaya administrasi dan umum yaitu biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk.

2. Menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang di biyai ada dua golongan yaitu:

- a. Biaya langsung (*direct cost*) merupakan biaya di mana penyebab satu-satunya adalah karena ada sesuatu yang harus di biyai. dalam kaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) merupakan biaya yang terjadi tidak hanya di sebabkan oleh sesuatu yang di biyai, dalam hubungannya dengan produk biaya tidak langsung di kenal dengan biaya *overhead* pabrik.

3. Menurut perilaku dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Biaya tetap (*fixed cost*), adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu.
- b. Biaya Variabel (*variable cost*), adalah biaya yang jumlah biaya totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas.
- c. Biaya semi variable, adalah biaya yang jumlah totalnya tidak sebanding dengan perubahan volume, biaya semi variable mengandung unsur biaya tetap dan biaya variable.
- d. Biaya semi fixed, adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu

B. Produksi

1. Pengertian Produksi

Secara Umum, Pengertian Produksi adalah suatu kegiatan atau aktivitas untuk dapat menciptakan/menghasilkan atau juga menambah nilai guna terhadap suatu barang ataupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan oleh orang ataupun suatu badan (produsen).

Adapun pengertian produksi dari beberapa ahli ekonomi diantaranya Irham Fahmi (2010:10) memaparkan bahwa produksi adalah suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang

maupun jasa dalam suatu periode waktu selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

2. Pengertian biaya produksi

Menurut M. Nafarin (2009:497), pengertian biaya produksi adalah seluruh biaya yang berhubungan dengan barang yang dihasilkan, dimana di dalamnya terdapat unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan kepada dua jenis: biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (*imputed cost*). Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan. Sedangkan biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

2. Unsur-unsur biaya produksi

Production cost akan membentuk harga pokok produksi yang nantinya dipakai untuk menghitung harga pokok barang jadi dan harga pokok barang pada saat akhir periode akuntansi masih berlangsung.

(Menurut Charles T. Horngren), unsur-unsur biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku langsung

Ini merupakan bahan yang secara langsung dipakai untuk memproduksi suatu barang jadi yang siap dipasarkan. Bahan baku tersebut mencakup semua bahan yang secara fisik dapat diidentifikasi sebagai bagian dari produk jadi.

2. Biaya tenaga kerja langsung

Tenaga kerja mengkonversi bahan baku langsung menjadi suatu barang jadi yang siap dipasarkan. *Direct Labour* merupakan biaya-biaya bagi semua tenaga kerja langsung yang ditempatkan dan diberdayakan dalam menangani kegiatan produksi secara langsung.

3. Biaya overhead pabrik

Overhead pabrik adalah semua biaya manufaktur yang tidak di telusuri secara langsung ke output tertentu. Beberapa elemen biaya *overhead* pabrik di antaranya:

- a. Biaya bahan baku tidak langsung
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung
- c. Biaya depresiasi dan amorsisasi aktiva tetap
- d. Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin
- e. Biaya listrik dan air pabrik
- f. Biaya asuransi pabrik
- g. Biaya *overhead* lain-lain.

3. Tujuan penentuan biaya produksi

Pada dasarnya tujuan penentuan *production cost* adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan, yaitu menghasilkan pendapatan dan membandingkannya dengan biaya yang dikeluarkan. Adapun beberapa tujuan penentuan biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menetapkan biaya produksi

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menetapkan biaya produksi secara tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat semua bukti transaksi terkait pengeluaran biaya melalui pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan atas terjadinya transaksi yang baik akan menghasilkan penetapan biaya produksi yang tepat.

2. Untuk mengendalikan biaya

Pengumpulan semua bukti transaksi, pencatatan, dan penentuan biaya produksi yang tepat akan membuat tugas manajemen semakin mudah dalam hal pengawasan dan pengendalian biaya untuk produksi.

3. Untuk membantu pengambilan keputusan

Penentuan biaya produksi juga sangat membantu suatu perusahaan untuk mengambil keputusan jangka pendek, di antaranya:

- a. Pembelian bahan baku
- b. Pembelian alat produksi
- c. Penentuan harga barang jadi

4. Jenis-jenis biaya produksi

Secara umum, production cost dapat dibedakan menjadi lima jenis.

Adapun beberapa jenis biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya tetap (*Fixed cost / FC*)

Yaitu biaya pada periode tertentu dengan jumlah yang tetap dan tidak tergantung pada hasil produksi. Contoh, sewa gedung, pajak perusahaan, biaya administrasi, dan lain-lain.

2. Biaya variable (*Variable cost / VC*)

Yaitu biaya yang besarnya dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil produksi. Artinya, semakin besar hasil produksi maka semakin besar biaya variabelnya. Contoh, biaya upaya pekerja, biaya bahan baku yang dikeluarkan berdasarkan jumlah produksi.

3. Biaya rata-rata (*Average cost / AC*)

Yaitu besarnya biaya produksi per unit yang dihasilkan. Besar biaya rata-rata ini dihitung dengan cara membagikan total biaya dengan jumlah produk yang dihasilkan.

4. Biaya marjinal (*Marginal cost / MC*)

Yaitu biaya tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit barang jadi. Biaya ini muncul ketika dilakukan perluasan produksi dalam rangka menambah jumlah barang yang dihasilkannya.

C. Laba

1. Pengertian Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal, laba yang di peroleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut, berikut pengertian laba menurut para ahli:

L.M.Samryn (2012:429) , menyatakan bahwa laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya.

Sedangkan menurut Will dan Subramanyam (2014:25) laba mengindikasikan profitabilitas perusahaan , laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang equitas untuk periode yang bersangkutan. Sementara pos pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

2. Pertumbuhan Laba

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12) "Penghasilan bersih (laba) sering di gunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau lembarper saham (*Earning Per Share*)., Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut

adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Menurut Nurhadi (2011 : 141), menyatakan bahwa pengertian pertumbuhan laba adalah menunjukkan presentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67) ,menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik dan kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dewi Utari, Ari dan Darsono 2014:67).

Menurut I Nyoman Kusuma (2012:249) ,Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan , perubahan harga pokok penjualan , perubahan beban operasi , perubahan beban biaya dan perubahan pajak penghasilan.

.3. Unsur-unsur Laba

Unsur-unsur laba meliputi sebagai berikut :

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil dari apa yang akan dikerjakan oleh

seseorang. Pendapatan ini juga dapat dipahami sebagai gaji atau hal yang akan didapatkan setelah bekerja atau setelah melakukan suatu bisnis.

2. Beban

Pendapatan merupakan suatu hasil dari apa yang akan dikerjakan oleh seseorang. Pendapatan ini juga dapat dipahami sebagai gaji atau hal yang akan didapatkan setelah bekerja atau setelah melakukan suatu bisnis.

3. Biaya

Biaya merupakan suatu yang harus dikorbankan dalam suatu bisnis atau juga usaha. Dalam hal ini, biaya dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang harus menjadi sebuah kas dalam suatu bisnis

4. Untung rugi

Keuntungan dan kerugian yang dipahami oleh banyak orang bahkan oleh orang-orang yang tidak akan berkecimpung di dalam dunia ekonomi. Dalam hal ini, sebuah keuntungan merupakan salah satu hal yang akan didapatkan oleh seorang yang akan melakukan bisnis.

5. Penghasilan

Penghasilan merupakan suatu hasil akhir dari suatu bisnis. Penghasilan inilah yang dapat digunakan untuk suatu kehidupan.

4. Tujuan Laba

Tujuan Laba ialah sebagai berikut :

1. Untuk membiayai operasional suatu perusahaan dalam pencapaian laba yang lebih maksimal.
2. Untuk dapat melunasi utang yang ada.
3. Sebagai cadangan dana untuk suatu kebutuhan investasi perusahaan.
4. Untuk perkembangan suatu perusahaan yang akan datang.

5. Karakteristik Laba

1. Laba yang di dasarkan pada suatu transaksi yang akan benar benar terjadi.
2. Laba yang juga di dasarkan pada postulat periodisasi , artinya suatu prestasi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba yang dapat di dasarkan pada prinsip yang membutuhkan pemahaman khusus tentang definisi , pengukuran dan pengakuan pendapatan.
4. Laba yang membutuhkan pengukuran tentang biaya dalam suatu bentuk biaya historis yang di keluarkan perusahaan untuk mendapatkan sebuah pendapatan tertentu.
5. Laba yang di dasarkan suatu prinsip perbandingan antara pendapatan dan biaya relevan dan kaitan dengan pendapatan tersebut.

6. Faktor yang mempengaruhi laba

Menurut Mulyadi (2001:513), faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya:

1. Biaya

Biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan

3. Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produk/jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

7. Jenis-jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa jenis-jenis laba sebagai berikut:

1. Laba bersih (Net profit) yakni salah satu laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban dari suatu perusahaan. Atau dengan kata lain, laba kotor merupakan suatu laba dari keseluruhan yang perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (Gross profit) yakni salah satu laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban dari suatu perusahaan. Atau dengan kata lain, laba kotor merupakan suatu laba dari keseluruhan yang perusahaan peroleh.

3. Laba usaha merupakan suatu bentuk laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.
4. Laba bersih sebelum pajak yaitu salah satu laba yang diperoleh setelah laba usaha ini dikurangi dengan biaya bunga.

D. Penelitian Terdahulu

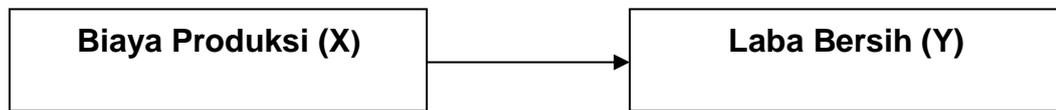
NO	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Novita Djamalu (2015)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 -2014	Variabel independen adalah: biaya produksi Variabel dependen adalah: laba bersih	Biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur.
2	Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta (2014)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis	Variabel independen adalah: biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan Variabel dependen adalah: laba bersih	Hasil penelitian ini biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Volume penjualan (X3) terhadap laba (Y) pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis Singaraja Tahun 2010 - 2013.

				Volume penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3	Sonnya Nurman Sasongko (2014)	Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Logam yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)	Variabel independen adalah: modal kerja dan volume penjualan Variabel dependen adalah: laba bersih	Volume Penjualan berpengaruh terhadap peningkatan Laba Bersih. Pada saat penjualan hasil produksi perusahaan meningkat maka volume penjualan pun meningkat diharapkan akan berkontribusi terhadap laba bersih secara langsung dan tidak langsung

E. Kerangka Pikir

Untuk dapat memberikan gambaran tentang penjelasan yang telah di kemukakan dalam tinjauan pustaka, maka menyusun kerangka pikir tentang Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Gambar 1. Kerangka Pikir



F. Hipotesis

Berdasarkan Kajian teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis Penelitian ini “bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT. Gudang Garam Tbk”.

BAB III METODE PENELITIAN

A.Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yakni PT. GUDANG GARAM TBK yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) cabang kota Makassar. Jangka waktu penelitian di lakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan agustus 2019 sampai dengan bulan januari 2020.

B.Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang di perlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi.
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalahLaporan Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, perpustakaan dan pihak atau instansi terkait penelitian merupakan sumber data sekunder.

C.Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi atau data sebagai bahan penulisan, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan, maka metode yang di gunakan adalah :

- 1) Penelitian pustaka di lakukan untuk mendapatkan teori-teori yang di butuhkan sehubungan dengan kegiatan penelitian.
- 2) Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung ke lokasi atau obyek penelitian guna mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan penelitian ini.

- a) Observasi adalah suatu metode yang dilakukan secara langsung mengamati obyek yang diteliti.
- b) Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
- c) Dokumentasi adalah metode yang digunakan penulis dengan melihat langsung dokumen laporan keuangan perusahaan secara teliti.

D. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2012 : 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependent dan variabel independent mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan apakah berbentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linier. Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat

hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y dan jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (Riduwan : 2011).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan Variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui antara variabel independen (biaya produksi) dengan variabel dependen (laba bersih) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Ghozali : 2012).

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = Biaya Produksi

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi pearson rumus yang digunakan adalah

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi ($-1 \leq r \leq + 1$) dimana:

x = Biaya Produksi

y = Laba Bersih

n = Jumlah Sampel

Pearson Correlation digunakan untuk data berskala interval atau rasio, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:257)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini menunjukkan hubungan antara besarnya konstibusi variabel biaya produksi (variable independen) terhadap variabel laba bersih (variable dependent).

Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat hubungan antara variable dependen dengan variabel independen.

Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Adapun Menurut Sugiyono (2014:250), rumus untuk menilai uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai thitung

n = jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil thitung

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan laba bersih.

1. Variabel Independen (Biaya Produksi)

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau produk yang siap dipasarkan .

2, Variabel Dependen (Laba Bersih)

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah PT Gudang Garam Tbk

Perseroan yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), di dirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 juni 1971 No.10, di ubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 oktober 1971 No.13.

Akte-akte ini di setuju oleh Menteri kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 November 1971, di daftarkan di pengadilan negeri kediri dengan No.31`/1971 dan No.32/1971 tanggal 26 november 1971, dan di umumkan dalam tambahan No.586 pada berita negara No.104 tanggal 28 desember 1971.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas di lakukan dengan akte Wachid Hasyim SH, notaris di Surabaya, tanggal 19 juni 1997 No.58, yang antara lain merubah nama perseroan menjadi PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (di singkat PT Gudang Garam Tbk).

Akte ini di setuju oleh Menteri kehakiman dengan No.C2.1873 HT 01.04 Th 98 tanggal 19 Maret 1998, di daftarkan dengan No. TDP 13111300014 pada kantor pendaftaran perusahaan kotamadya kediri, agenda No. 17/BH.13.11/VI/1998 tanggal 4 Juni 1998, dan di umumkan

dalam tambahan No.4426 pada berita negara No.62 tanggal 4 agustus 1998.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, perseroan bergerak di bidang industry rokok dan yang terkait dengan industry rokok. Perseroan merupakan kelanjutan dari perusahaan perorangan yang di dirikan tahun 1958, pada tahun 1969 berubah status menjadi firma, dan pada tahun 1971 berubah menjadi perseroan terbatas, operasi komersial di mulai pada tahun 1958.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Semampir II/I, Kediri, Jawa Timur. Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, dan kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7-15, Surabaya, Jawa Timur.

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat, melalui pasar modal, sejumlah 57.807.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1000 (rupiah penuh) per saham. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya sebanyak 96.204.400 lembar saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. 204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dengan jumlah yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994, dan surat Bursa Efek

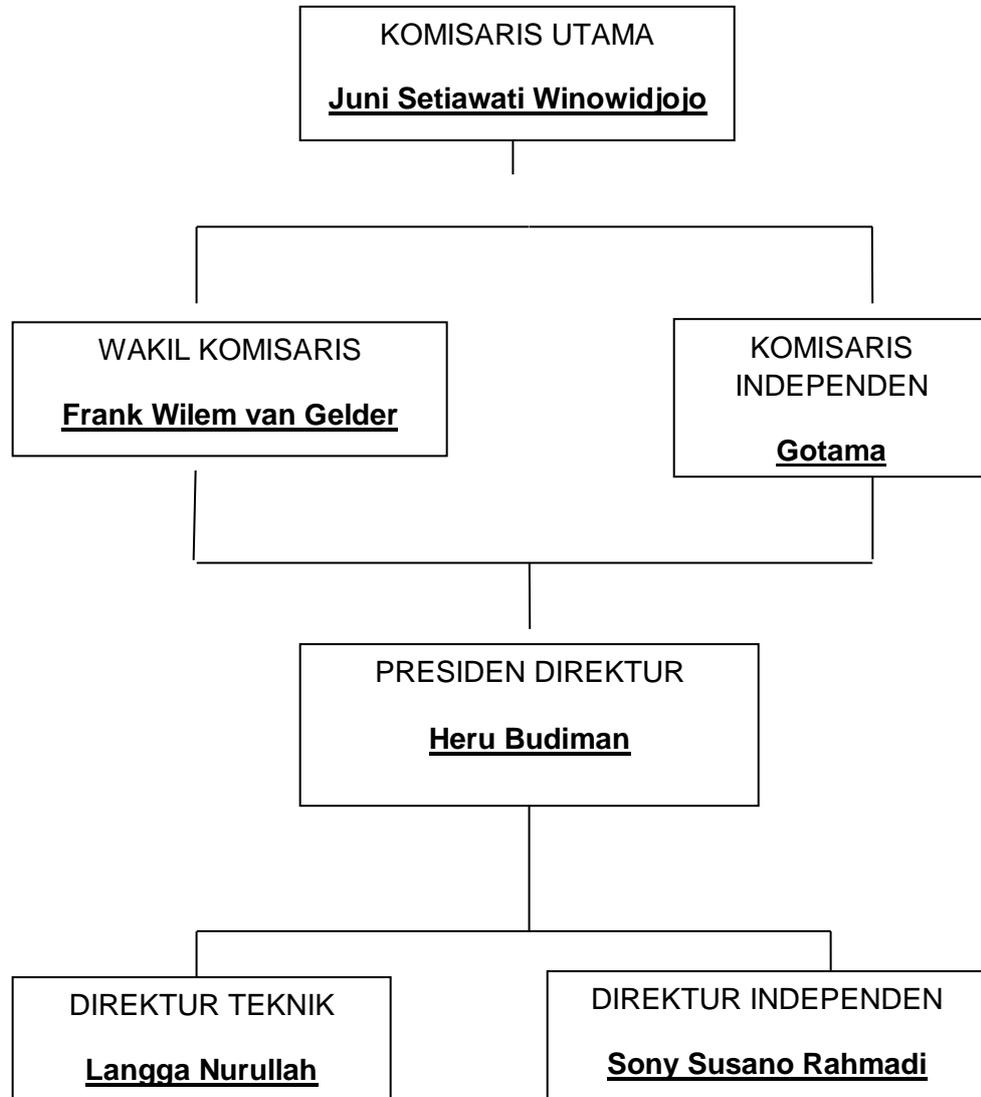
Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994, telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 lembar saham Perseroan di kedua bursa tersebut, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu sejumlah 481.022.000 lembar saham. Pada tahun 1996, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per lembar saham dan pengeluaran satu lembar saham bonus untuk setiap lembar saham yang beredar, sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 lembar menjadi 1.924.088.000 lembar. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996, seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 lembar saham, telah dicatatkan di kedua bursa tersebut.

B. Visi Dan Misi

Visi : Menjadi perusahaan besar yang terpandang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industri rokok domestik.

Misi : Menyediakan produk-produk inovatif bermutu tinggi yang memenuhi, bahkan melebihi harapan konsumen sekaligus memberikan manfaat bagi semua stakeholder.

C. Struktur Organisasi PT Gudang Garam Tbk



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biaya Produksi

Salah satu data yang terdapat dalam laporan keuangan adalah data biaya produksi seperti halnya pada PT. Gudang Garam Tbk. Dimana kondisi data biaya produksi pada PT. Gudang Garam dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5.1 Biaya Produksi pada PT. Gudang Garam Tbk

Tahun 2014 - 2018

Tahun	Biaya Produksi	Perkembangan (%)
2014	17.242.165	-
2015	17.147.672	-0.005
2016	17.290.294	0.008
2017	16.901.469	-0.022
2018	18.021.517	0.066

Presentasi pertumbuhan kenaikan biaya produksi paling tinggi untuk PT. Gudang Garam pada Tahun 2018 dengan jumlah biaya produksi Rp. 18.021.517 dan biaya produksi terendah untuk PT Gudang Garam Tbk di Tahun 2017 dengan jumlah produksi Rp. 16.901.469

2.Laba Bersih

Tbk(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba bersih	Perkembangan (%)
2014	5.432.667	-
2015	6.452.834	0.18
2016	6.672.682	0.03
2017	7.755.347	0.16
2018	7.793.068	0.005

Berdasarkan tabel 5.2 presentasi kenaikan laba tertinggi di Tahun 2018 dengan jumlah laba bersih pada PT Gudang Garam Tbk sebesar Rp. 7.793.068.

3.Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi – asumsi klasik yang merupakan dasar model regresi linear.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel *dependendan independen* berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Dari data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi komputer program *SPSS For Windows* versi 24. maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.3 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	947814.358400 00
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.154
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah program SPSS For Windows versi 24

Dari tabel 5.3 hasil perhitungan tersebut uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel

independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai dari variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini merupakan tabel persamaan regresi linear sederhana :

Tabel 5.4 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4664088.831	22599212.390		-.206	.850
	Biaya Produksi	.663	1.304	.282	.508	.646

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah program SPSS For Windows versi 24

Dari tabel 5.4 tersebut, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = -4664088.831 + 0,663 X$$

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Biaya Produksi

Persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain :

a = Konstanta (α) sebesar -4664088, menyatakan bahwa jika biaya produksi (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka laba bersih (Y) sebesar -4664088.

b = Koefisien regresi tingkat biaya produksi (X) b adalah (0,663), artinya koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.663. Jika biaya produksi (X) meningkat sebesar satu satuan (Rp. 1), maka laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 0.663

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel biaya produksi dan laba bersih bersifat positif atau searah artinya jika nilai biaya produksi meningkat maka nilai variabel Laba bersih akan meningkat, begitupun sebaliknya.

5. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 digunakan uji korelasi. Uji korelasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi dari hasil analisis apakah bernilai positif (+) atau negatif (-). Hasil uji korelasi pada perusahaan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2014 – 2018 menggunakan program SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.5 Koefisien Korelasi

Correlations		Biaya Produksi	Laba Bersih
Biaya Produksi	Pearson Correlation	1	.282
	Sig. (2-tailed)		.646
	N	5	5
Laba Bersih	Pearson Correlation	.282	1
	Sig. (2-tailed)	.646	
	N	5	5

Sumber : Data diolah program SPSS For Windows versi 24

Berdasarkan tabel 5.5 hasil perhitungan analisis koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) adalah $-0,282$. Dengan demikian merupakan suatu indikator bahwa hubungan biaya produksi terhadap laba bersih memiliki suatu hubungan yang sangat rendah karena berada di rentan nilai intepretasi sebesar $0,20 - 0,399$.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih Sedangkan pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan perhitungan koefisien determinasi. Koefisien deteminan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.6 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.079	-.228		1094441.750

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

Sumber : Data diolah program SPSS For Windows versi 24

Berdasarkan tabel 5.6 tersebut diperoleh hasil R Square = 0.079 atau 7,9%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa 7,9% Biaya produksi dapat mempengaruhi Laba Bersih dan sisanya sebesar 92,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7.Uji Hipotesis (uji-t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji - t. Uji – t digunakan untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Tabel 5.7 Hasil Uji – t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4664088.831	22599212.390		-.206	.850
	Biaya Produksi	.663	1.304	.282	.508	.646

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah program SPSS For Windows versi 24

Berdasarkan tabel 5.7 hasil pengolahan data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0.508, dimana diperoleh t_{tabel} sebesar 3,182. Berdasarkan tabel tersebut maka t_{hitung} sebesar 0,508 dan t_{tabel} sebesar 3,182 jadi

hipotesis yang digunakan yaitu H_a diterima, karena hasil perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih karena dilihat dari koefisien regresi biaya produksi searah (positif) terhadap laba bersih. Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan, hipotesis yang di gunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,646 > 0,05$ maka H_a ditolak artinya biaya produksi signifikan terhadap laba bersih.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT Gudang Garam Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 -2018.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, uji normalitas data residual yang menunjukkan bahwa pengujian tersebut berdistribusi normal karena memperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0,05 maka penelitian tersebut berdistribusi normal dan dapat melakukan penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, biaya produksi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,282 (berada diantara 0,20 – 0,399). Biaya produksi bukan satu – satunya faktor yang mempengaruhi laba bersih, hal ini bisa dilihat dari besarnya pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 7,9%, sehingga biaya produksi bukan merupakan faktor utama yang

mempengaruhi laba bersih. Akan tetapi terdapat faktor dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mampu mempengaruhi laba bersih.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih yang menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang menjelaskan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dan dilihat dari koefisien biaya produksi serah (positif) terhadap laba bersih. Karena biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan untuk mengetahui signifikan, hipotesis yang digunakan $0,646 > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya biaya produksi signifikan terhadap laba bersih. Seperti halnya di laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk melihat dari tingkat biaya produksi dan laba bersih.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan terhadap data penelitian yang terkumpul yang kemudian diolah mengenai pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis dapat menarik kesimpulan, nilai regresi dan korelasi yang positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara biaya produksi dengan laba bersih.

Berdasarkan uji - t_{hitung} sebesar 0.508 dan t_{tabel} sebesar 3,182 jadi hipotesis yang digunakan yaitu H_a diterima, karena hasil perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih karna dilihat dari koefisien regresi biaya produksi searah (positif) terhadap laba bersih. Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan, hipotesis yang di gunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,646 > 0,05$ maka H_a ditolak artinya biaya produksi signifikan laba bersih.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian bahwa biaya produksi pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan biaya produksi secara efisien.

2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti mempertimbangkan kemungkinan variabel lain ⁴⁶ digunakan dalam mengukur pengaruhnya biaya produksi terhadap laba bersih, menggunakan

objek penelitian yang lebih banyak dan memperpanjang rentang periode pengamatan.

3. Untuk penulis dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya keterbatasan waktu penelitian, biaya, dan data berupa laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk yang tersedia hanya 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro, 2014. *Manajemen. 12345 Keuangan* Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media. Dorodjatun Sanusi.

- Fahmi, Irham.(2010). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabet. Handoko, T Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BDFY-Yogyakarta. Hariandja, M T Efendi.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar ...*
- Kasmir, 2011, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta. [Wikipedia.org/wiki/Analisis Keuangan](http://Wikipedia.org/wiki/Analisis_Keuangan)
- L.M Samryn , 2012. “ *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Transaksi. Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*” ,Rajawali Pers , Jakarta.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Sumarsono, Sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintahan*
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi* Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat. Baridwan, Zaki.
- M.Nafarin.2009. *Penganggaran Perusahaan* .Penerbit Salemba4. Jakarta. Soemarso S.R.2009. *Dasar Akuntansi*.Penerbit Karunia.Surabaya.
- Novita Djamilu (2015), “ *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*
- Nurhadi 2011. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip-Teknik-Prosedur*. Cetakan Ke-3.Pendekatan dalam Penilaian. Jakarta: Pustaka Sinar .
- Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Putu Rustami , ., Drs. I Ketut Kirya,M.M, ., Drs. Wayan Cipta,M.M. Terbitan: Jurnal Jurusan Manajemen, 2015

- Raharjaputra. S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan. (2011). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta. Armstrong, Scott (2012), *Marketing and Advertising*. USA: .
- Sonnya Nurman Sasongko 2014. Undergraduate Theses from JBPTUNIKOMPP / 2015-09-10 08:26:28. By : Sonnya Nurman Sasongko NIM.21110204, Perpustakaan
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis. Eleventh Edition*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Prof.H. Rozali Abdulah, S.H.2005.
- Sugiyono (2014:250) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu| perpustakaan.upi.edu.
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga. Pokok*, Buku 1 Edisi 2.
- Supriyono, R. 2011. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. Yogyakarta :BPFE